

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

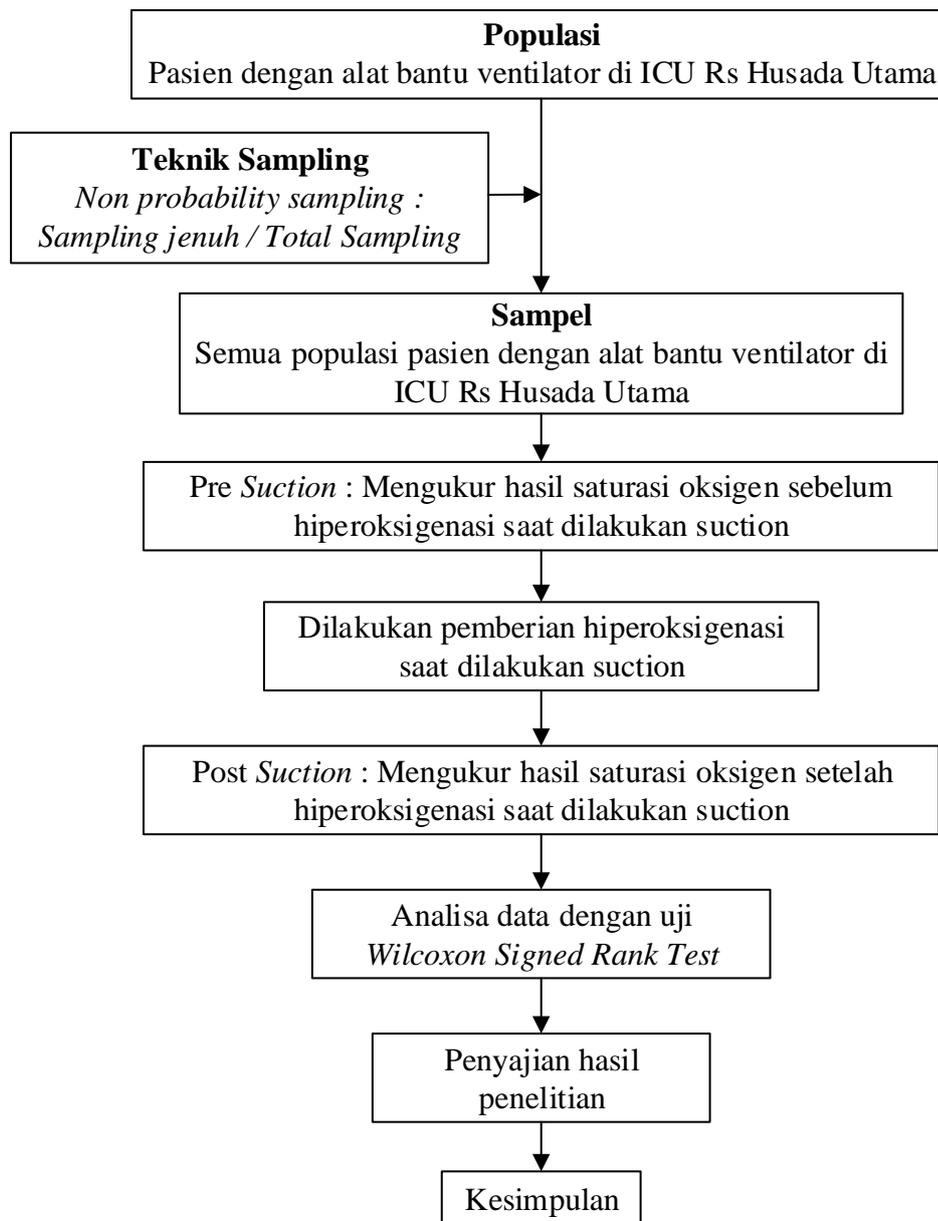
Menurut Nursalam (2003), desain penelitian adalah suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data.

Desain penelitian ini adalah *pre-eksperimental design, one group pre test-post test design*. *Pre Ekperimental Design* adalah merupakan rancangan penelitian yang melihat perbedaan variabel independen terhadap variabel dependen, karena pada desain ini tidak ada variabel yang dikontrol, demikian juga pada kelompok sampel tidak dilakukan secara random.

One group pre test-post test design adalah jenis pre-eksperimental yang dilakukan dengan cara sebelum diberikan treatment/perlakuan, variabel diobservasi/diukur terlebih dahulu (pre-test) setelah itu dilakukan treatment/perlakuan, setelah treatment dilakukan pengukuran/observasi (post test). (Hidayat, Alimul. A, 2010)

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan salah satu tahap dalam penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian, terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2003). Kerangka kerja yang digunakan pada penelitian disajikan pada bagan berikut.



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Penelitian Efektifitas Hiperoksigenasi Pada Proses *Suctioning* Terhadap Saturasi Oksigen Pasien Dengan Ventilator Mekanik di ICU Rs. Husada Utama Surabaya.

3.3 Desain Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan pasien yang menggunakan alat bantu ventilator di ICU Rs. Husada Utama Surabaya. Jumlah populasi pasien yang menggunakan ventilator di ICU Rs. Husada Utama tiap bulan 20 pasien dengan bermacam-macam diagnosa.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total populasi yaitu pasien yang menggunakan alat bantu ventilator di ICU Rs. Husada Utama Surabaya, yang dilakukan hiperoksigenasi pada proses *suctioning*.

3.3.4 Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan pendekatan sampling jenuh (total sampling) karena jumlah populasi yang relatif kecil sehingga peneliti menggunakan semua anggota populasi sebagai sampel.

3.4. Identifikasi Variabel

Variabel adalah bagian penelitian dengan cara memasukkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian seperti variable *dependen* dan *independent* (Alimul. Aziz, 2003).

3.4.1 Variabel *Independen*

Variabel *independen* (variabel bebas) adalah variable yang nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2003). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah efektifitas hiperoksigenasi pada proses *suctioning*.

3.4.2 Variabel *Dependen*

Variabel *dependen* (variabel tergantung) adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2003). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah saturasi oksigen.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.5 Tabel Definisi Operasional Efektifitas Hiperoksigenasi Pada Proses *Suctioning* Terhadap Saturasi Oksigen Pasien Dengan Ventilator Mekanik di ICU Rs. Husada Utama Surabaya.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Skor
Variabel independen : Hiperoksigenasi	Teknik pemberian oksigen dengan konsentrasi tinggi (100%), tujuannya untuk menghindari hipoksemia akibat penghisapan lendir /suction.	Dilakukan dengan menggunakan kantong resusitasi manual/melalui ventilator dengan meningkatkan aliran oksigen sampai 100% sebelum penghisapan dan ketika jeda antara setiap penghisapan	SOP	-	-
Variabel dependen : Saturasi Oksigen	Merupakan nilai dalam bentuk persen sebagai bentuk perbandingan oksigen yang diikat oleh hemoglobin	Saturasi Oksigen : 95%-100%	Oksimetri Nadi (<i>Pulse Oximetry</i>) Observasi	Rasio	Kriteria hasil Saturasi Oksigen 95%-100%

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat ukur yang digunakan pada waktu penelitian (Arikunto, 2002). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasional (pengamatan). Hasilnya di dokumentasikan pada lembar observasi. Pada penelitian ini peneliti membutuhkan waktu satu hari untuk satu sampai tiga responden.

3.6.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian di laksanakan di ICU Rs. Husada Utama Surabaya selama satu bulan. Tanggal 31 Januari 2015 – 28 Februari 2015.

3.6.3 Prosedur Pengambilan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang dilakukan peneliti (Nursalam, 2003). Dimana langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung desain peneliti dan teknik instrumen yang digunakan. Setelah mendapat ijin dari CEO Rs. Husada Utama peneliti mengambil sampel seluruh pasien ICU yang menggunakan ventilator mekanik kemudian mengadakan pendekatan kepada keluarga pasien untuk mendapat persetujuan menjadi responden. Pengukuran penelitian menggunakan alat *oxymetri nadi (pulse oxymetri)* untuk mengetahui hasil saturasi oksigen. Peneliti menggunakan lembar observasi untuk mengetahui hasil saturasi oksigen, pasien yang menggunakan ventilator pasti setiap waktu sesuai kebutuhannya dilakukan tindakan suction. Sebelum dilakukan tindakan suction pasien diberi terapi *nebulizer* terlebih dahulu sesuai advis dari dokter kemudian dilakukan fisioterapi dada. Sebelum

melakukan *suction* dan hiperoksigenasi peneliti melihat hasil saturasi oksigen terlebih dahulu kemudian peneliti melakukan hiperoksigenasi dilanjutkan dengan *suctioning*. Kemudian melihat hasil saturasi oksigen setelah dilakukan hiperoksigenasi dan *suctioning*.

1.6.4 Pengolahan Data

Cara pengolahan data dalam penelitian ini meliputi beberapa tahap, yaitu:

- a. *Editing*, yaitu dari data yang telah dikumpulkan dilakukan pemilahan-pemilahan berdasarkan karakteristik dari masing-masing responden untuk menjaga validitas dan akurasinya.
- b. *Entry data*, yakni dari data yang telah didapatkan di olah dengan menggunakan bantuan program pengolahan data yaitu SPSS. Dimana data yang telah di inputkan atau di entry akan diproses menggunakan menu fungsi statistik yang tersedia dan mengeluarkan output berupa laporan yang isinya terdapat informasi hasil dari pengolahan data.

3.7 Analisa Data

Analisa data merupakan suatu proses yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan supaya *trends* dan *relationship* bisa dideteksi (Nursalam, 2003).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan *confident interval 95%* dan menggunakan perhitungan SPSS v21. Cara pengambilan keputusan apabila $\rho = \alpha$ (0,05) maka H_0 di terima artinya hiperoksigenasi pada proses *suctioning* tidak efektif terhadap saturasi oksigen pasien dengan ventilator mekanik. Dan bila $\rho < \alpha$

(0,05), maka H_0 di tolak / H_1 di terima artinya hiperoksigenasi pada proses *suctioning* efektif terhadap saturasi oksigen pasien dengan ventilator.

3.8 Masalah Etik

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mengajukan surat permohonan untuk mendapatkan rekomendasi dari Prodi S1 Keperawatan FIK Universitas Muhammadiyah Surabaya dan permintaan ijin kepada direktur Rs. Husada Utama Surabaya yang di tujukan kepada ketua tim ruangan Intensive Care Unit (ICU), setelah mendapatkan persetujuan barulah penelitian dilakukan oleh peneliti dengan menekankan pada masalah etik yang meliputi :

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan di teliti, peneliti menjelaskan maksud dari penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika responden bersedia, maka mereka harus menandatangani surat persetujuan penelitian, jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-hak pasien.

3.8.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan dan menjaga *privacy* masing-masing subyek dan lembar pengumpulan data tidak akan dicantumkan nama cukup dengan memberikan nomer kode.

3.8.3 Confidentiality (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diperoleh dari responden dijamin oleh peneliti, hanya sekelompok data tertentu yang akan disajikan dan dilaporkan sebagai hasil riset.